

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL DAN  
LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA  
PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN  
PERIODE 2007-2016**

**Proposal**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen(S.M)  
Program Studi Manajemen*



Oleh:

**ISWARIANI FITRI**  
**1405160952**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 29 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : ISWARIANI FITRI  
N P M : 1405160952  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN PERIODE 2007-2016

Dinyatakan : (B/A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

Penguji II

  
MUSLIH, S.E., M.Si

  
WILLY YUSNANDAR, S.E., M.Si

Pembimbing

  
H. MUIS FAUZI RAMBE, S.E., M.M

Ketua

Sekretaris

  
H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

  
ADE GUNAWAN, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : ISWARIANI FITRI  
NPM : 1405160952  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TEHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

  
H. MUIS FAUZI RAMBE, S.E., M.M

Diketahui / Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

  
  
H. JANURI, S.E., MM., M.Si

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : ISWARIANI FITRI  
NPM : 1405160952  
Konsentrasi : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/TESP/  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 9 Oktober 2017  
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ISWARIANI FITRI  
NPM : 1405160952  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
15/03/2018	Daftar Isi Bab 4 dan 5 usi Autokorelasi		
16/03/2018	Daftar Isi Masukan Data mentah		
20/03/2018	usi T bentuk pengujian Perbaiki Pembahasan		
21/03/2018	Rumus determinasi bab 4 Saran disesuaikan dengan Pembahasan		
22/03/2018	Perbaiki kata-kata saran		
2/3-18			

Pembimbing Skripsi

H. MUIS FAUZI RAMBE, SE., MM

Medan, Maret 2018  
Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL DAN  
LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA  
PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN  
PERIODE 2007-2016**

**Proposal**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen(S.M)  
Program Studi Manajemen*



Oleh:

**ISWARIANI FITRI**  
**1405160952**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

## ABSTRAK

### **ISWARIANI FITRI. NPM. 1405160952 . Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Periode 2012-2016**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Operasional Pendapatan Operasional dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat periode 2012 – 2016.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat. Dan secara simultan menyatakan bahwa variabel independen Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Loan to Deposit Ratio* bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat.

**Kata Kunci : *Return On Asset*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Loan to Deposit Ratio***

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Periode 2008-2016”**.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:



1. Teristimewa terima kasih untuk Ayahanda Iswan dan Ibunda Masriani Purba tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri, S.E.,MM, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III dan Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin S.E., M.Si, selaku Skretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak H.Muis Fauzi Rambe SE., MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi

dan Bisnis yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.

9. Kepada seluruh teman-teman dalam seperjuangan yang turut membantu dalam menyelesaikan proposal di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Mohon maaf atas segala kesalahan yang telah penulis lakukan. Semoga Allah memberikan balasan atas semua kebaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam masa perkuliahan dan dalam masa proses penyelesaian skripsi ini.

*Wassalamualaikum, Wr.Wb*

Medan, Maret 2018

Penulis

**Iswariani Fitri**  
**NPM.1405160952**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Uraian Teoritis .....	11
1. Return On Asset (ROA) .....	11
a. Pengertian Return On Asset (ROA) .....	11
b. Tujuan dan Manfaat Return On Asset (ROA) .....	13
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi ROA .....	14
d. Standard Pengukuran Return On Asset (ROA) .....	15
2. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) .....	16
a. Pengertian BOPO .....	16
b. Tujuan dan Manfaat BOPO .....	17
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi BOPO.....	18

d. Standard Pengukuran BOPO .....	19
3. Loan To Deposit Ratio (LDR) .....	19
a. Pengertian Loan To Deposit Ratio (LDR).....	19
b. Tujuan dan Manfaat Loan To Deposit Ratio (LDR).	21
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Loan To DepositRatio (LDR).....	21
d. Standard Pengukuran Loan To Deposit Ratio (LDR).....	23
B. Kerangka Konseptual .....	23
C. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	28
B. Definisi Operasional variabel .....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
1. Deskripsi Data .....	37
a. <i>Return On Asset</i> .....	37
b. Biaya Operasional Pendapatan Operasional .....	38
c. <i>Loan to Deposit Ratio</i> .....	40
2. Uji Asumsi Klasik .....	41
a. Uji Normalitas .....	41

b. Uji Multikolonieritas .....	43
c. Uji Heterokedastisitas .....	44
3. Analisis Data .....	45
a. Regresi Linear Berganda .....	45
b. Pengujian Hipotesis .....	47
c. Koefisien Determinasi .....	53
B. Pembahasan .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	58

**Daftar Pustaka**

**Lampiran**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Return On Asset (ROA) PT. Bank Sumut .....	3
Tabel I.2 Biaya Operasional Pendapatan Operasional Perusahaan PT. Bank Sumut.....	5
Tabel I.3 Loan to Deposit Ratio (LDR) PT. Bank Sumut Kantor Pusat .....	7
Tabel III.1 Waktu Penelitian .....	30
Tabel IV.1 Data <i>Return On Asset</i> .....	38
Tabel IV.2 Data Biaya Operasional Pendapatan Operasional .....	39
Tabel IV.3 Data <i>Loan to Deposit Ratio</i> .....	40
Tabel IV.4 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov .....	43
Tabel IV.5 Hasil Uji Multikolonieritas .....	44
Tabel IV.6 Regresi Linier Berganda .....	46
Tabel IV.7 Hasil Uji t .....	48
Tabel IV.8 Hasil Uji F .....	51
Tabel IV.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	53

## DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar II.1	Kerangka Konseptual.....	26
Gambar III.1	Kriteria Pengujian Uji t .....	34
Gambar III.2	Kriteria Pengujian Uji f .....	35
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas .....	41
Gambar IV.2	Histogram .....	42
Gambar IV.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	45
Gambar IV.4	Kurva Uji t .....	49
Gambar IV.5	Kurva Uji t .....	50
Gambar IV.6	Kurva Uji F .....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai alat kelengkapan otonomi daerah dibidang perbankan, PT. Bank Sumut berfungsi sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah. Sebagai pemegang kas daerah yang melaksanakan penyimpanan uang daerah serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dengan melakukan kegiatan usaha sebagai Bank umum. Bank umum ini dimaksudkan pada undang-undang nomor 7 tahun 1992, tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998.

Hal ini sesuai dengan tujuan dari perbankan Indonesia yang tercantum dalam UU perbankan No. 10 tahun 1998 pasal 4 yaitu perbankan Indonesia bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Bank sebagai agen pembangunan (*agent of development*) terutama bagi bank-bank milik pemerintah diharapkan mampu memelihara kestabilan moneter. Memelihara kestabilan moneter salah satunya bisa dilakukan dengan mengatur perputaran uang di masyarakat melalui peranan bank sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*). Fakta menunjukkan bahwa hampir semua sektor yang berkaitan dengan kegiatan keuangan membutuhkan jasa bank sehingga peran sebagai perantara keuangan yang dimiliki oleh bank dengan melakukan penghimpunan dan penyaluran dana



juga akan menunjang kelancaran aktivitas perekonomian. Bank dan perusahaan lainnya memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas.

Tingginya nilai profitabilitas suatu bank menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba cukup baik. Tingginya rendah *Return On Assets* (ROA) tergantung bagaimana manajemen mengelola seluruh asetnya, pengelolaan aset yang baik dan maksimal menyebabkan tingkat *Return On Assets* (ROA) yang baik.

Menurut teori kasmir (2012, hal 197) menyatakan Rasio profitabilitas merupakan rasio “untuk menilai kemampuan perusahaan dalam, mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Dengan kata lain, rasio profitabilitas adalah rasio yang memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.”

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menggambarkan seberapa jumlah asset yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total laba sebelum pajak. Oleh sebab itu, rasio Return On Assets dihitung sebagai hasil bagi antara laba setelah pajak dengan total asset.

Menurut Teori Sudana (2011, hal 22) menyatakan bahwa “*Return Of Assets* atau (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”. Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.. Dengan kata lain, semakin besar return of

assets (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan PT. Bank Sumut kantor pusat dapat diketahui perkembangan *Return On Assets* perusahaan pada tahun 2008-2009 adalah:

**Tabel I.1**  
**Return On Assets (ROA) Perusahaan PT. Bank Sumut**  
**Tahun 2008-2016**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Setelah Pajak</b>	<b>Total Asset</b>	<b>ROA%</b>
<b>2007</b>	188,258	8,749,419	2.15
<b>2008</b>	236,950	8,826,898	2.68
<b>2009</b>	330,975	10,759,040	3,08
<b>2010</b>	404,297	12,763,400	3,17
<b>2011</b>	426,209	18,950,694	2,25
<b>2012</b>	421,776	19,965,238	2,11
<b>2013</b>	531,968	21,498,699	2,47
<b>2014</b>	467,796	23,389,209	2,00
<b>2015</b>	464,935	24,130,113	1,93
<b>2016</b>	584,500	26,170,043	2,23
<b>Rata-rata</b>	<b>422,014</b>	<b>18,497,911</b>	<b>2,41</b>

Sumber : PT. Bank Sumut (data diolah)

Berdasarkan data pada tabel I.1 diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata jumlah *Return Of Assets* (ROA) sebesar 2,41%. Dan pada tabel diatas *Return Of Assets* (ROA) yang berada dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2007,,2011,2012,2014,2015, dan 2016, dimana tahun 2007 sebesar 2.15%, tahun 2011 sebesar 2,25%, tahun 2012 sebesar 2,11%, tahun 2014 sebesar 2,00%, tahun 2015 sebesar 1,93%, dan tahun 2016 sebesar 2,23%. Hal ini menunjukkan bahwa *Return Of Assets* (ROA) mengalami penurunan selama enam tahun yang disebabkan oleh besarnya penurunan Laba Setelah Pajak dibandingkan dengan besarnya penurunan Total Aktiva.

Secara rata-rata dalam setiap tahunnya *Return Of Assets* mengalami penurunan, hal ini diduga karena adanya kenaikan laba setelah pajak diikuti dengan lebih besarnya kenaikan total asset, kemungkinan kenaikan laba setelah pajak disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dan berkurangnya beban operasional, penurunan total aktiva kemungkinan disebabkan adanya pengurangan aktiva tetap.

Penilaian rentabilitas merupakan penilaian terhadap kondisi dan kemampuan rentabilitas bank untuk mendukung kegiatan operasionalnya dan permodalan. Dengan kata lain rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya.

Menurut teori Veithzal Rivai (2013, hal 482) menyatakan bahwa *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) “perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Dalam mengukur hal ini perlu diketahui bahwa usaha utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan selanjutnya menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, sehingga beban bunga dan hasil bunga merupakan porsi terbesar bagi bank”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan PT. Bank Sumut kantor pusat dapat diketahui perkembangan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* pada tahun 2008-2016 adalah :

**Tabel 1.2**  
**Biaya Operasional Pendapatan Operasional Perusahaan PT. Bank Sumut**  
**Tahun 2008-2016**

<b>Tahun</b>	<b>Biaya Operasional</b>	<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>BOPO%</b>
<b>2007</b>	504,391	266,677	1.89
<b>2008</b>	697,844	367,456	1.90
<b>2009</b>	659,608	464,804	1.42
<b>2010</b>	710,418	556,404	1.28
<b>2011</b>	755,208	556,971	1.36
<b>2012</b>	1,079,766	615,516	1.75
<b>2013</b>	1,182,483	731,754	1.62
<b>2014</b>	1,299,077	607,419	2.14
<b>2015</b>	1,408,702	615,488	2.29
<b>2016</b>	1,463,730	788,698	1.86
<b>Rata-rata</b>	<b>1,038,769</b>	<b>578,933</b>	<b>1.75</b>

Sumber : PT. Bank Sumut (data diolah)

Berdasarkan data pada tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata jumlah *Biaya Operasional terhadap pendapatan oprasional* (BOPO) sebesar 1,84%. Dan pada tabel diatas *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) dibawah rata-rata yaitu tahun 2009,2010,2011,2013. Dimana tahun 2009 sebesar 1,42%, pada tahun 2010 sebesar 1,28%, pada tahun 2011 sebesar 1,36%, pada tahun 2013 sebesar 1,62%,. Hal ini menunjukkan *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) mengalami penurunan selama empat tahun yang diduga disebabkan karena kenaikan biaya operasional dan pendapatan operasional.

Secara rata-rata *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) mengalami kenaikan diduga karena kenaikan biaya operasional dan diikuti penurunan pendapatan operasional. Kenaikan biaya operasional kemungkinan disebabkan meningkatnya beban umum dan administrasi, serta

penurunan pendapatan operasional disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga dan pendapatan syariah.

Semakin kecil *biaya operasional terhadap pendapatan operasional* (BOPO), berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Menurut teori Fred Weston dalam Kasmir (2012) menyatakan Rasio Likuiditas rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid.”

Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah Loan To Deposit Rasio (LDR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang menggambarkan seberapa jumlah total kredit yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total dana pihak ketiga. Oleh sebab itu, rasio Loan To Deposit Rasio di hitung sebagai hasil bagi antara total kredit dengan total dana pihak ketiga.

Menurut Harahap (2010) Loan To Deposit Rasio (LDR) menyatakan Rasio ini menunjukkan seberapa besar pinjaman yang diberikan didanai oleh dana pihak ketiga. Dengan kata lain jika nilai rasio diatas, maka bank tersebut dapat dikatakan likuiditas bank kurang baik karena jumlahnya tidak mampu menutupi jumlah kredit yang diberikan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan PT. Bank Sumut kantor pusat dapat diketahui perkembangan *Loan To Deposit Rasio* perusahaan pada tahun 2008-2009 adalah :

**Tabel 1.3**  
**Loan To Deposit Rasio (LDR)Perusahaan PT. Bank Sumut**  
**Tahun 2008-2016**

<b>Tahun</b>	<b>Kredit Yang diberikan</b>	<b>Total Dana Pihak Ketiga</b>	<b>LDR %</b>
<b>2007</b>	4,241,720	5,656,800	74.98
<b>2008</b>	6,304,922	7,650,628	82.41
<b>2009</b>	8,387,919	8,570,898	97.87
<b>2010</b>	9,571,220	10,512,514	91.05
<b>2011</b>	11,885,386	15,129,513	78.56
<b>2012</b>	15,325,577	15,040,765	101.89
<b>2013</b>	17,109,219	15,943,043	107.31
<b>2014</b>	18,160,939	18,939,491	95.89
<b>2015</b>	18,695,976	19,453,214	96.11
<b>2016</b>	19,532,096	20,803,982	93.89
<b>Rata-rata</b>	<b>12,921,497</b>	<b>13,770,085</b>	<b>92.00</b>

Sumber : PT. Bank Sumut (data diolah)

Berdasarkan data pada tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata jumlah *Loan To Deposit Rasio* (LDR) sebesar 92.00%. Dan pada tabel diatas *Loan To Deposit Rasio* (LDR) yang berada di bawah rata-rata yaitu tahun 2007, 2008,2010,2011. dimana pada tahun 2007 sebesar 74.98%, tahun 2008 sebesar 82.41%, tahun 2010 sebesar 91,05%, tahun 2011 sebesar 78,56%. Hal ini menunjukkan bahwa *Loan To Deposit Rasio* (LDR) mengalami kenaikan selama empat tahun yang diduga disebabkan penurunan kredit yang diberikan lebih besar dibandingkan penurunan Total dana pihak ketiga.

Secara rata-rata *Loan To Deposit Rasio* mengalami kenaikan, diduga disebabkan karena kenaikan jumlah kredit yang diberikan dan diikuti kenaikan Total dana pihak ketiga. Kenaikan jumlah kredit yang diberikan kemungkinan

disebabkan oleh kenaikan pihak berelasi dan kenaikan total dana pihak ketiga kemungkinan disebabkan oleh peningkatan atas simpanan nasabah.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Loan To Deposit Rasio Terhadap Return On Assets”** pada **PT. Bank Sumut Kantor Pusat.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan, dapat diidentifikasi bahwa :

1. Terjadinya penurunan *Return On Assets Ratio* yang disebabkan karena adanya kenaikan laba setelah pajak dan diikuti dengan lebih besarnya kenaikan total assets.
2. Terjadinya kenaikan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* yang disebabkan karena adanya kenaikan biaya operasioal dan diikuti penurunan pendapatan operasional.
3. Terjadinya kenaikan *Loan To Deposit Ratio* yang disebabkan karena adanya kenaikan jumlah kredit yang diberikan dan diikuti kenaikan total dana pihak ketiga.

## **C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Untuk mengarahkan penelitian agar tidak terlalu meluas dalam pembahasannya, maka masalah yang menjadi topik penelitian dibatasi hanya pada pembahasan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), *Loan*

*To Deposit Ratio* (LDR), dan *Return On Assets Ratio* (ROA) pada laporan keuangan PT. Bank Sumut kantor pusat dari tahun 2008 s/d tahun 2016.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh terhadap *Return On Assets Ratio* (ROA) Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat ?
2. Apakah *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets Ratio* (ROA) Pada PT. Bank Sumut kantor Pusat ?
3. Apakah *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat ?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut kantor pusat.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Loan To Deposit Rasio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Bank Sumut kantor pusat.



- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap Return On Assets (ROA) Pada perusahaan Bank Sumut Kantor Pusat.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan pengembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi, khususnya tentang pengaruh rasio *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* dan *Loan To Rasio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Bank Sumut kantor pusat.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini,, sebagai bahan masukan dalam mengambil keputusan dengan pengaruh rasio *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* dan *Loan To Rasio* terhadap *Return On Assets* pada tahun yang akan datang.
3. Manfaat bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* dan *Loan To Deposit Rasio* dan *Return On Assets* pada PT. Bank Sumut kantor pusat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Return On Asset (ROA)**

###### **a. Pengertian Return On Asset (ROA)**

Profitabilitas adalah salah satu cara untuk menilai secara cepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Jika situasi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut dan hal itu tentu saja mendorong harga saham naik terlalu tinggi.

Menurut Sudana (2011, hal 22) rasio profitabilitas “Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan”.

Sedangkan menurut Menurut Fahmi (2016 hal 80) rasio Profitabilitas “mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”.

Jadi dari pendapat-pendapat diatas maka penulis menyimpulkan bahwa Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan menggunakan aktiva, modal atau penjualannya untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Semakin tinggi tingkat profiabilitas perusahaan maka semakin baik, karena kemakmuran pemilik

perusahaan meningkat, dengan semakin tingginya profitabilitas perusahaan.

Rasio profitabilitas terdiri dari berbagai jenis rasio, diantaranya adalah Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE)/Return On Asset (ROA).

Return On Asset (ROA) mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut teori Sudana (2011, hal 22) “ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”.

Menurut Syamsudin (2009, hal. 63) Return On Assets (ROA) adalah “pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan”. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi aktivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Sedangkan menurut Brigham & Houston (2012, hal 148) “Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar Return On asset (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (*assets*) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

#### **b. Tujuan dan Manfaat Return On Asset (ROA)**

Informasi tentang *Return On Assets* (ROA) memiliki tujuan dan manfaat bukan hanya bagi pemilik usaha dan manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau ketertarikan dengan perusahaan termasuk para investor dan pemegang saham.

Menurut Kasmir (2012, hal. 197), tujuan perusahaan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) adalah :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut Kasmir (2012, hal. 198) manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan rasio profitabilitas :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba perusahaan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa Return On Asset memiliki tujuan dan manfaat sebagai alat ukur yang digunakan oleh perusahaan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tau keuntungan dalam suatu periode.

### c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut Riyanto (2008, hal. 37) menyatakan adapun faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA), yaitu sebagai berikut:

- 1) *Profit Margin* yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa profit margin adalah selisih antara *net sales* dengan *operating expenses*.
- 2) Tingkat Perputaran Aktiva usaha yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu.

Menurut Munawir (2014, hal. 89), besarnya *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

- 1) *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
- 2) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menentukan tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA) salah satunya profit margin. Yaitu pendapatan operasi bersih yang dibandingkan dengan penjualan bersih, dan selanjutnya tingkat perputaran aktiva usaha dengan melihat kecepatan perputaran aktiva dalam suatu periode.

#### d. Standard Pengukuran Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Menurut Syamsuddin (2009, hal. 63) *Return On Assets* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{total assets}}$$

Sedangkan menurut Riyanto (2008, hal. 35) *Return On Asset* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

## 2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

### a. Pengertian Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Rentabilitas adalah Laba yang besar bukanlah ukuran bahwa bank telah bekerja secara efisien. Efisien dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan menghitung rentabilitasnya.

Menurut Kasmir (2014, hal. 327) Rasio Rentabilitas “digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan”.

Sedangkan menurut Dendawijaya (2015, hal 118) “rasio rentabilitas adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan”.

Dari teori diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa rasio rentabilitas merupakan alat ukur yang digunakan oleh bank untuk melihat tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank tersebut.

Dalam perhitungan rasio-rasio rentabilitas ini biasanya dicari hubungan timbal balik antarpos, yang terdapat pada laporan laba rugi bank dengan pos-pos pada neraca bank guna memperoleh berbagai indikasi yang bermanfaat dalam mengukur tingkat efisiensi dan profitabilitas bank yang bersangkutan.

Rasio rentabilitas terdiri dari berbagai macam rasio diantaranya: *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Rasio Biaya Operasional*, *Net profit Margin*, *Gross Profit Margin*. Dimana dalam penelitian ini penulis memfokuskan kepada rasio biaya operasional.

Dimana menurut Dendawijaya (2015, hal 119) “Rasio Biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional”.

Sedangkan menurut Rivai (2013, hal 482) menyatakan bahwa rasio biaya operasional terhadap beban operasional adalah “perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya”.

Dari teori diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur tingkat efisiensi bank dalam melakukan semua kegiatan operasinya dalam suatu periode.

#### **b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi BOPO**

Biaya operasional adalah seluruh pengeluaran yang terjadi dalam suatu perusahaan, perkembangan biaya ini dipengaruhi oleh pelaksana operasional yang dilakukan oleh perusahaan, apabila kegiatan yang dilakukan berjalan dengan efektif maka biaya operasional dapat ditekan sehingga menciptakan efisiensi dalam kegiatan operasional.

Menurut Van Horne & John (2007, hal 182) Biaya operasional dapat berubah secara langsung secara bersama-sama dengan tingkat output. Biaya ini meliputi

- 1) Bahan Baku
- 2) Biaya tenaga kerja langsung
- 3) Sebagian dari keseluruhan tagihan listrik dan air
- 4) Komisi langsung penjualan
- 5) Serta beberapa bagian tertentu dari biaya umum dan administrasi.

Menurut Jusuf (2007, hal 69) factor yang mempengaruhi besarnya biaya operasional adalah:



- 1) Tenaga administrasi yang terlalu banyak sehingga biaya gaji tinggi sekali
- 2) Alat tulis kantor yang terlalu boros
- 3) Volume penjualan perusahaan
- 4) Biaya tetap seperti; gaji staf administrasi, biaya penyusutan gedung kantor dan lain-lain.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila perusahaan dapat mengontrol secara keseluruhan dari factor-faktor yang mempengaruhi biaya operasional maka ada kemungkinan biaya operasional perusahaan tersebut akan kecil sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

### **c. Tujuan dan Manfaat Biaya Operasional Pendapatan Operasional**

Rasio BOPO bermanfaat untuk menunjukkan risiko operasional yang ditanggung bank yang bertujuan untuk mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam menutupi biaya operasional.

Menurut Pandia (2012, hal 208) rasio biaya operasional bertujuan untuk “mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya”.

Sedangkan menurut Dendawijaya (2015, hal 120), rasio biaya operasional memiliki tujuan dan manfaat “untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga”.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa biaya operasional pendapatan operasional memiliki tujuan dan manfaat untuk mengukur tingkat efisiensi dan

kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya sehingga dapat menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat.

#### **d. Standard Pengukuran BOPO**

Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Dimana rasio ini dapat membantu bank dalam melihat tingkat efisiensi atau kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasinya dalam suatu periode tertentu.

Menurut Dendawijaya (2015, hal 119) rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya (Beban)Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Sedangkan menurut Rivai, dkk (2013, hal 482) rasio ini dirumuskan dengan:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya (Beban)Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

### **3. Loan To Deposit Ratio (LDR)**

#### **a. Pengertian Loan To Deposit Ratio (LDR)**

Likuiditas adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya. Bank disebut likuid, apabila bank atau perusahaan tersebut memiliki kemampuan menyediakan utang tunai atau alat pembayaran lainnya yang cukup, baik dari sumber-sumber lain dengan biaya rendah dan tidak menimbulkan kerugian bagi bank.

Menurut Rivai,dkk (2013,hal. 145) rasio Likuiditas “kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajibannya setiap saat, dalam kewajiban termasuk penarikan yang tidak dapat diduga commitment loan maupun penarikan-penarikan tidak terduga.

Sedangkan Menurut Darmawi (2011,hal. 59) rasio Likuiditas “ suatu istilah yang dipakai untuk menunjukkan persediaan uang tunai dan asset lain yang dengan mudah dijadikan uang tunai, bank dianggap likuid apabila bank tersebut mempunyai cukup uang tunai dan asset likuidnya”.

Rasio Likuiditas terdiri dari berbagai jenis rasio, diantaranya adalah Cash Rasio, Loan To Deposit Rasio, dan Loan To Asset Rasio.

Loan To Deposit Rasio adalah indicator kemampuan perbankan dalam membayar semua dana masyarakat dan modal sendiri dengan mengandalkan kredit yang didistribusikan kepada masyarakat.

Menurut Dendawijaya (2009, hal. 116) “menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, dengan kata lain seberapa besar kredit yang diberikan bank dibandingkan dengan besarnya total asset yang dimiliki bank”.

Menurut Rivai, dkk (2013, hal. 153) “menyatakan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya”.

Jadi Loan To Deposit Rasio (LDR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank tersebut mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan.

## **b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Loan To Deposit Ratio**

Dalam menghitung rasio Loan To Deposit Ratio ada beberapa yang menjadi factor yang dapat mempengaruhi Loan To Deposit Rasio (LDR).

Menurut Pandia (2012, hal 128) mengatakan factor penentu penilaian Loan to Deposit Ratio;

- 1) Aktiva likuid < 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid < 1 bulan
- 2) Proyeksi cash Flow 3 bulan mendatang
- 3) Ketergantungan pada dana antar bank dan deposito inti.
- 4) Kebijakan dan pengelolaan likuiditas.

Menurut Rivai dkk (2013, hal 150) ada beberapa yang mempengaruhi Loan To Deposit Ratio yaitu:

- 1) Kejadian yang jarang terjadi, sifatnya jangka pendek
- 2) Faktor Musiman
- 3) Faktor-faktor daur usaha
- 4) Kejadian-kejadian jangka panjang

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa Loan to Deposit Ratio dipengaruhi oleh jumlah kredit yang diberikan dalam suatu periode tertentu.

## **c. Tujuan dan Manfaat Loan To Deposit Ratio (LDR)**

Loan To Deposit Rasio digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui keefektifan manajemen dalam mengelola dana para nasabahnya.

### **1) Tujuan Loan To Deposit Ratio**

LDR menyatakan sejauh mana kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengendalikan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Menurut Pandia (2012, hal 128) menyatakan tujuan penting dari perhitungan Loan To Deposit Ratio adalah “Untuk mengetahui serta menilai seberapa jauh bank mampu menyalurkan kredit

kepada masyarakat, dan untuk menilai tingkat kesehatan bank dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya”.

Menurut Darmawi (2011, hal 61) mengatakan tujuan penggunaan Loan to Deposit Ratio adalah “untuk mengetahui kesanggupan dan ketersediaan bank dalam mengatasi persoalan likuiditasnya”.

Berdasarkan teori diatas maka penulis menyimpulkan tujuan penting dari perhitungan Loan to Deposit Ratio adalah untuk menilai seberapa jauh bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya.

## **2) Manfaat Loan to Deposit Ratio**

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Menurut Sipahutar (2007, hal 7) menyatakan bahwa manfaat LDR adalah “sebagai alat ukur terhadap fungsi intermediasi perbankan, semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi perbankan melakukan fungsi intermediasinya”.

Sedangkan menurut Darmawi (2011, hal 61) mengatakan manfaat penggunaan Loan to Deposit Ratio adalah “sebagai penentu dalam pengambilan keputusan pemberian pinjaman dari investasi”.

Dari teori diatas maka penulis menyimpulkan bahwa manfaat penggunaan Loan to Deposit Ratio adalah sebagai fungsi intermediasi bank dalam menghimpun dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat serta sebagai penentu pengambilan keputusan dalam pemberian pinjaman dan investasi.

#### d. Standart Pengukuran Loan To Deposit Rasio (LDR)

Loan To Deposit Rasio digunakan untuk mengukur kemampuan bank tersebut apakah mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada nasabahnya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan.

Menurut Dendawijaya (2009, hal. 116) rumus untuk mencari LDR adalah sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga} + \text{KLBI} + \text{Modal Inti}}$$

Sedangkan menurut Pandia (2012, hal 138) rumus untuk mencari LDR adalah sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### B. Kerangka Konseptual

#### 1. Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap Return On Asset

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut dengan rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

Semakin besar BOPO maka Return On Asset yang diperoleh akan menurun dikarenakan semakin buruknya kinerja manajemen bank dalam mengelola sumber daya yang tersedia. Hal ini menunjukkan semakin banyak biaya operasional yang tidak diimbangi dengan kenaikan pendapatan

operasional maka bank tidak efisien dalam mengelola pendapatan operasional yang telah diterima karena biaya operasional mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan usaha bank seperti biaya bunga, biaya valuta asing, biaya tenaga kerja, dan biaya lainnya. Begitu juga sebaliknya apabila BOPO semakin kecil maka Return On Asset yang diperoleh akan meningkat dikarenakan semakin baiknya kinerja manajemen bank dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

Menurut Rivai (2013, hal 482) menyatakan bahwa rasio biaya operasional terhadap beban operasional adalah “perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya”.

Hal ini diperkuat dengan Penelitian yang dilakukan Erna dan Joko (2017) yang berjudul Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara BOPO terhadap ROA.

penelitian Suwandi (2017) yang berjudul “Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap ROA Pada BUSN Devisa” yang mengatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

## **2. Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Return On Asset**

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu menunjukkan kemampuan suatu bank didalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkam oleh masyarakat.

Semakin tinggi Loan to Deposit Ratio sampai dengan batas tertentu maka akan semakin banyak dana yang disalurkan dalam bentuk kredit dan akan meningkatkan pendapatan bunga sehingga Return On Asset semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin rendah Loan to Deposit Ratio maka akan semakin sedikit dana yang disalurkan dalam bentuk kredit dan akan menurunkan pendapatan bunga sehingga Return On Asset semakin rendah.

Menurut Dendawijaya (2009, hal. 116) “menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya”.

Hal ini diperkuat dengan penelitian Septiani (2016) yang berjudul Pengaruh NPL dan LDR terhadap Profitabilitas dengan CAR sebagai Variabel Mediasi Pada PT BPR Pasarraya Kuta”. Yang mengatakan bahwa Loan to Deposit Ratio berpengaruh negatif terhadap Return On Asset.

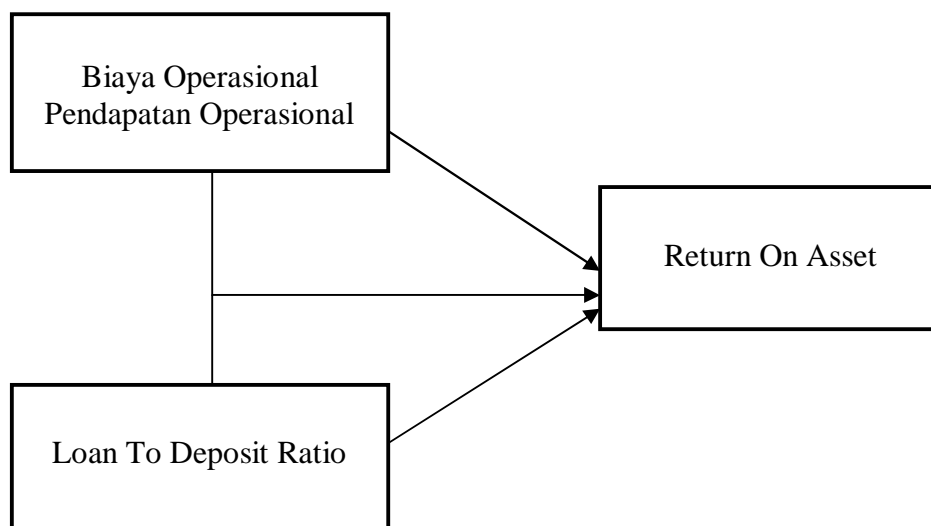
Penelitian yang dilakukan Erna dan Joko (2017) yang berjudul Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara LDR terhadap ROA.

### **3. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset**

Dari uraian yang telah dikemukakan variable bebas yang meliputi Biaya Operasional Pendapatan Operasional. Dimana semakin tinggi BOPO dan semakin



rendahnya LDR maka Return On Asset suatu bank cenderung akan menurun. Sebaliknya apabila BOPO semakin rendah dan LDR meningkat maka Return On Asset suatu bank akan mengalami kenaikan. Dari uraian diatas, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar II.1** Kerangka Konseptual

### C. Hipotesis

Azuar dan Irfan (2015, hal 44) menyatakan bahwa hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian.

Berdasarkan penjelasan pada kerangka konseptual diatas, penulis mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat

2. Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. PT. Bank Sumut Kantor Pusat
3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. PT. Bank Sumut Kantor Pusat

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian menggambarkan jenis atau bentuk penelitian yang mendasari penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian. Sesuai dengan judul penelitian maka terdapat tiga variabel penelitian. Berdasarkan hipotesis yang akan di uji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat). Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Return On Asset (ROA) Variabel Dependent (Y)**

Menurut Juliandi (2013, hal 22) “Variabel Terikat (Dependent Variabel) adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas.

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Return On Asset merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksud untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rumus untuk mencari Return On Asset adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Pengembalian Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva Total Modal}}$$

## 2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Variabel Independent) X<sub>1</sub>

Variabel bebas (X<sub>1</sub>) yang digunakan dalam penelitian ini adalah BOPO, BOPO dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan biaya operasional dan pendapatan operasional yang ada didalam perusahaan. Untuk mengukur nilai BOPO sebagai berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya (Beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

## 3. Loan to Deposit Ratio (LDR) Variabel Independent (X<sub>2</sub>)

Variabel Independent (X<sub>2</sub>) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio (DER) . Rumus yang digunakan untuk mengukuir Debt to Equity Ratio (DER) adalah sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$$

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di PT. Bank Sumut Kantor Pusat. data diambil dari laporan keuangan per tahun periode 2008 sampai dengan 2016.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai bulan November 2017 sampai dengan bulan Maret 2018. Adapun jadwal penelitian Sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Jadwal Penelitian	Bulan/Minggu																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data	■	■																		
2	Pengajuan Judul			■																	
3	Pengumpulan Teori			■	■	■															
4	Penyusunan Proposal					■	■	■													
5	Bimbingan Proposal							■	■	■											
6	Seminar Proposal									■	■										
6	Pengumpulan Data											■	■	■	■						
8	Bimbingan Skripsi															■	■	■	■		
9	Sidang Skripsi																			■	■

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu studi dokumentasi. Penulis mengumpulkan data dengan cara melihat / menilai laporan keuangan untuk mengetahui *BOPO*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Asset* pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat..

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Sebagai berikut:

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Juliandi, dkk (2015: hal. 153) “Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari variabel bebas”. Untuk mengetahui hubungan variabel Independent terhadap variabel dependent digunakan regresi linier berganda rdengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Juliandi, dkk, 2015 hal 157

Keterangan:

$Y$  = Return On Asset

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Biaya Operasional Pendapatan Operasional

$X_2$  = Loan to Deposit Ratio

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala linier atau uji asumsi klasik.

#### a. Uji Normalitas

Juliandi Azuar, dkk (2015, hal. 160) Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat Apakah dalam model regresi, variabel dependen dan

independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Untuk mengetahui data berdistribusi normal digunakan uji statistic Kolmogorov-smirnov (K-S). dengan asumsi, bila nilai signifikan  $< 0.05$  berarti distribusi data tidak normal, sebaliknya bila nilai signifikan  $> 0.05$  berarti distribusi data normal. Uji Kolmogrov-smirnov, uji ini bertujuan supaya penelitian ini dapat mengetahui normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya, dapat ditunjukkan bahwa:

$H_0$  = Data residual berdistribusi normal

$H_a$  = Data residual tidak berdistribusi normal

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji Apakah model regresi mempunyai korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Menurut Juliandi, dkk, (2015, hal. 161), Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (bebas). Cara yang digunakan untuk menilai adalah melihat nilai faktor inflasi *Varian Inflating Factor (VIF)* yang tidak melebihi 4 atau 5. Pendeteksian terhadap Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflating Factor(VIF)* dengan ketentuan sebagaio berikut:

- 1) Bila  $VIF > 5$  maka terdapat masalah Multikolinieritas yang serius
- 2) Bila  $VIF < 5$  maka tidak terdapat masalah Multikolinieritas yang serius

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Juliandi, dkk, (2015, hal. 161), Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji Apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y , maka tidak Heteroskedastisitas.

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui Apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Rumus yang digunakan untuk uji t Sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiono (2016, hal. 184)

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel



Tahap-tahap:

1) Bentuk pengujian

$H_0$ :  $rs = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

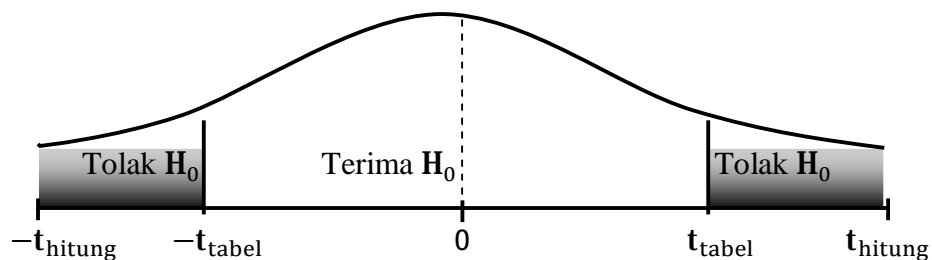
$H_a$ :  $rs \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  diterima : jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,

pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n - k$

$H_0$  ditolak : jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ , atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$



**Gambar 3.1**  
**Kriteria Pengujian Uji t**

### b. Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikansi serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui Apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah Sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber Sugiono (2016, hal.240 )

Keterangan:

Fh = Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel

Tahap-tahap:

1) Bentuk pengujian

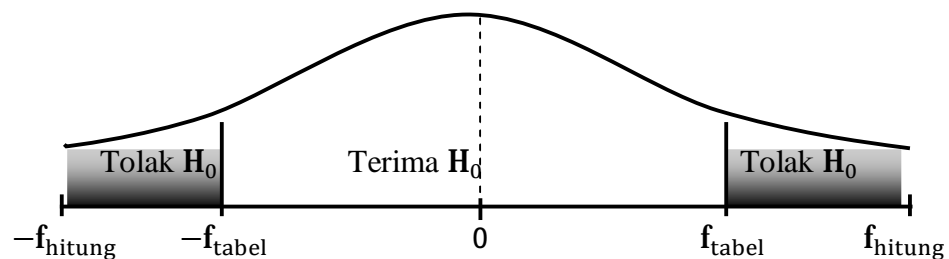
Ho:  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Ho :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Ho diterima jika  $-f_{hitung} < -f_{tabel}$ , **atau**  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , untuk  $\alpha = 5\%$

Ho ditolak jika  $-f_{hitung} > -f_{tabel}$ , **atau**  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , untuk  $\alpha = 5\%$



**Gambar 3.2**  
**Kriteria Pengujian Uji F**

**c. Uji Koefisien Determinasi (R-square)**

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi adalah Sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

Dalam bab ini akan disajikan hasil penelitian berdasarkan pengamatan sejumlah variabel yang di pakai dalam model regresi. Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan satu variabel dependen yaitu *Return On Assets (ROA)*. Objek dalam penelitian ini adalah PT. Bank Sumut Kantor Pusat. Data yang digunakan dalam perhitungan variabel penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Sumut Kantor Pusat.

##### **a. Return On Asset**

Tingginya nilai profitabilitas suatu bank menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba cukup baik. Tingginya rendah *Return On Assets (ROA)* tergantung bagaimana manajemen mengelola seluruh asetnya, pengelolaan asset yang baik dan maksimal menyebabkan tingkat *Return On Assets (ROA)* yang baik. Berikut ini adalah data *return on asset* PT. Bank Sumut Kantor Pusat periode 2007-2016:

**Tabel IV.1**  
**Data Return On Assets (ROA) Perusahaan PT. Bank Sumut**  
**Tahun 2007-2016**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Setelah Pajak</b>	<b>Total Asset</b>	<b>ROA%</b>
<b>2007</b>	188,258	8,749,419	2.15
<b>2008</b>	236,950	8,826,898	2.68
<b>2009</b>	330,975	10,759,040	3,08
<b>2010</b>	404,297	12,763,400	3,17
<b>2011</b>	426,209	18,950,694	2,25
<b>2012</b>	421,776	19,965,238	2,11
<b>2013</b>	531,968	21,498,699	2,47
<b>2014</b>	467,796	23,389,209	2,00
<b>2015</b>	464,935	24,130,113	1,93
<b>2016</b>	584,500	26,170,043	2,23
<b>Rata-rata</b>	<b>422,014</b>	<b>18,497,911</b>	<b>2,41</b>

Sumber : PT. Bank Sumut (data diolah)

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata jumlah *Return Of Assets* (ROA) sebesar 2,41%. Dan pada tabel diatas *Return Of Assets* (ROA) yang berada dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2007,,2011,2012,2014,2015, dan 2016, dimana tahun 2007 sebesar 2.15%, tahun 2011 sebesar 2,25%, tahun 2012 sebesar 2,11%, tahun 2014 sebesar 2,00%, tahun 2015 sebesar 1,93%, dan tahun 2016 sebesar 2,23%. Hal ini menunjukkan bahwa *Return Of Assets* (ROA) mengalami penurunan selama enam tahun yang disebabkan oleh besarnya penurunan Laba Setelah Pajak dibandingkan dengan besarnya penurunan Total Aktiva.

#### **b. Biaya Operasional Pendapatan Operasional**

Penilaian rentabilitas merupakan penilaian terhadap kondisi dan kemampuan rentabilitas bank untuk mendukung kegiatan operasionalnya dan permodalan. Dengan kata lain rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya.

perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin kecil *biaya operasional terhadap pendapatan operasional* (BOPO), berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Berikut ini adalah data biaya operasional pendapatan operasional PT. Bank Sumut Kantor Pusat periode 2007-2016:

**Tabel 1V.2**  
**Biaya Operasional Pendapatan Operasional Perusahaan PT. Bank Sumut**  
**Tahun 2008-2016**

<b>Tahun</b>	<b>Biaya Operasional</b>	<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>BOPO%</b>
<b>2007</b>	504,391	266,677	1.89
<b>2008</b>	697,844	367,456	1.90
<b>2009</b>	659,608	464,804	1.42
<b>2010</b>	710,418	556,404	1.28
<b>2011</b>	755,208	556,971	1.36
<b>2012</b>	1,079,766	615,516	1.75
<b>2013</b>	1,182,483	731,754	1.62
<b>2014</b>	1,299,077	607,419	2.14
<b>2015</b>	1,408,702	615,488	2.29
<b>2016</b>	1,463,730	788,698	1.86
<b>Rata-rata</b>	<b>1,038,769</b>	<b>578,933</b>	<b>1.75</b>

Sumber : PT. Bank Sumut (data diolah)

Berdasarkan data pada tabel IV.3 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata jumlah *Biaya Operasional terhadap pendapatan oprasional* (BOPO) sebesar 1,84%. Dan pada tabel diatas *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) dibawah rata-rata yaitu tahun 2009,2010,2011,2013. Dimana tahun 2009 sebesar 1,42%, pada tahun 2010 sebesar 1,28%, pada tahun 2011 sebesar 1,36%, pada tahun 2013 sebesar 1,62%,. Hal ini menunjukkan *Biaya*

*Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* mengalami penurunan selama empat tahun yang diduga disebabkan karena kenaikan biaya operasional dan pendapatan operasional.

**c. *Loan to Deposit Ratio***

Loan To Deposit Rasio (LDR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang menggambarkan seberapa jumlah total kredit yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total dana pihak ketiga. Oleh sebab itu, rasio Loan To Deposit Rasio di hitung sebagai hasil bagi antara total kredit dengan total dana pihak ketiga.

Berikut ini adalah data *loan to deposit ratio* PT. Bank Sumut Kantor Pusat periode 2007-2016:

**Tabel IV.3**  
**Data *Loan To Deposit Ratio* (LDR)Perusahaan PT. Bank Sumut**  
**Tahun 2008-2016**

<b>Tahun</b>	<b>Kredit Yang diberikan</b>	<b>Total Dana Pihak Ketiga</b>	<b>LDR %</b>
<b>2007</b>	4,241,720	5,656,800	74.98
<b>2008</b>	6,304,922	7,650,628	82.41
<b>2009</b>	8,387,919	8,570,898	97.87
<b>2010</b>	9,571,220	10,512,514	91.05
<b>2011</b>	11,885,386	15,129,513	78.56
<b>2012</b>	15,325,577	15,040,765	101.89
<b>2013</b>	17,109,219	15,943,043	107.31
<b>2014</b>	18,160,939	18,939,491	95.89
<b>2015</b>	18,695,976	19,453,214	96.11
<b>2016</b>	19,532,096	20,803,982	93.89
<b>Rata-rata</b>	<b>12,921,497</b>	<b>13,770,085</b>	<b>92.00</b>

Sumber : PT. Bank Sumut (data diolah)

Berdasarkan data pada tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata jumlah *Loan To Deposit Rasio* (LDR) sebesar 92.00%. Dan pada tabel diatas

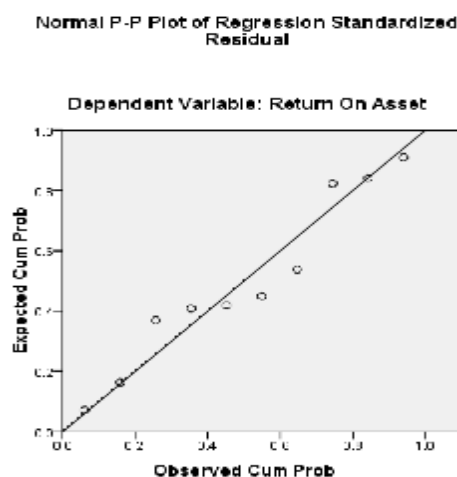
*Loan To Deposit Rasio* (LDR) yang berada di bawah rata-rata yaitu tahun 2007, 2008, 2010, 2011. dimana pada tahun 2007 sebesar 74,98%, tahun 2008 sebesar 82,41%, tahun 2010 sebesar 91,05%, tahun 2011 sebesar 78,56%. Hal ini menunjukkan bahwa *Loan To Deposit Rasio* (LDR) mengalami kenaikan selama empat tahun yang diduga disebabkan penurunan kredit yang diberikan lebih besar dibandingkan penurunan Total dana pihak ketiga.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependent (terikat) dan variabel independent (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik normal p-plot.

**Gambar IV.1**  
**Uji Normalitas**



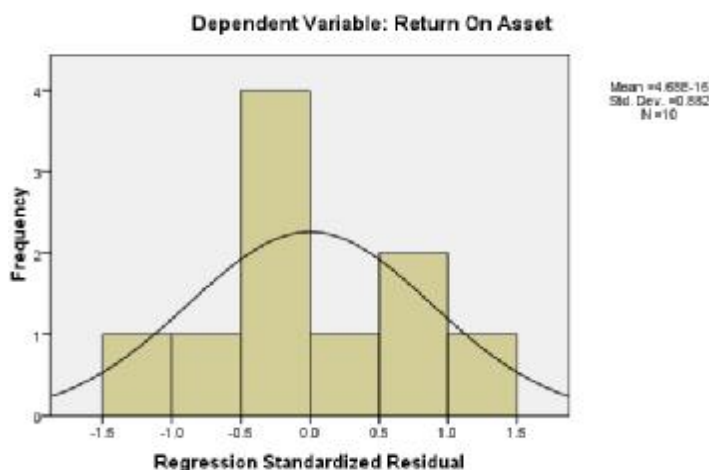
Sumber: Data diolah SPSS versi 17.0

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan



penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar IV.2**  
**Histogram**  
Histogram



Sumber: SPSS Versi 17

Berdasarkan gambar IV.2 diatas terlihat bahwa grafik histogram menunjukkan bahwa pola berdistribusi normal karena kurva memiliki kecendrungan yang berimbang, baik pada sisi kiri maupun kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang sempurna.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu Asymp, Sig. lebih kecil dari 0,05 (Asymp, Sig. < 0,05 adalah tidak normal).

**Tabel IV. 4**  
**Hasil Uji Kolmogrov-smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	BOPO	Loan to Deposit Ratio	Return On Asset
N	10	10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1.7510	91.9960
	Std. Deviation	.33278	10.35721
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.173
	Positive	.140	.123
	Negative	-.128	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z	.443	.546	.760
Asymp. Sig. (2-tailed)	.990	.927	.610

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: SPSS Versi 17

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel *Return On Asset* berdistribusi normal karena nilai signifikannya adalah sig. 0.610 > 0.05, nilai *BOPO* berdistribusi normal yaitu sig. 0.990 > 0.05, dan nilai *Loan to Deposit Ratio* juga berdistribusi normal dengan nilai sig. 0.927 > 0.05.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Ada tidaknya masalah multikolinieritas dalam regresi dapat dilihat dengan nilai VIF (*Variance Inflactor Factor*). Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antara variabel bebasnya, karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen tersebut, dalam hal ini ketentuannya adalah:

Bila  $VIF > 5$  maka terdapat masalah multikolinieritas yang serius.

Bila  $VIF < 5$  maka tidak terdapat masalah multikoleniaritas yang serius.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.809	1.129		3.375	.012		
BOPO	-.968	.336	-.737	-2.878	.024	.996	1.004
Loan to Deposit Ratio	.003	.011	.075	.294	.777	.996	1.004

a. Dependent Variable: Return On Asset

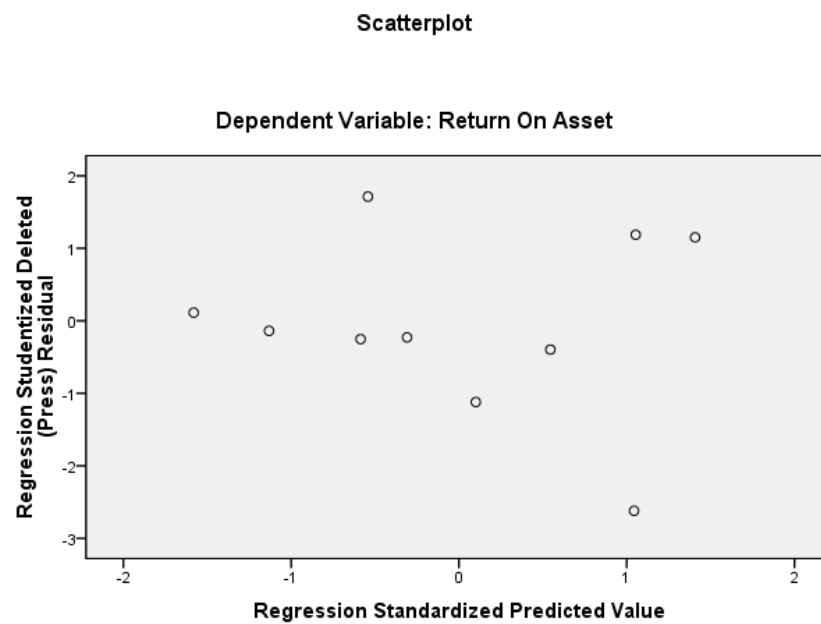
Sumber: Data diolah SPSS versi 17.0

Dari tabel VI.3 dapat dilihat bahwa variabel *BOPO* memiliki nilai tolerance sebesar  $0.996 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.004 < 5$ . Variabel *Loan to Deposit Ratio* memiliki nilai tolerance sebesar  $0.996 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.004 < 5$ . Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance  $> 0.1$  dan nilai VIF  $< 5$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).

**Gambar IV.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data diolah SPSS versi 17.0

Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

### 3. Analisis Data

#### a. Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu biaya operasional pendapatan operasional, *loan to deposit ratio* dan satu variabel dependen yaitu *return on asset*.

**Tabel IV.6**  
**Regresi Linier Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.809	1.129		3.375	.012
BOPO	-.968	.336	-.737	-2.878	.024
Loan to Deposit Ratio	.003	.011	.075	.294	.777

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data diolah SPSS versi 17.0

Dari data diatas maka persamaan regresinya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 3.809 - 0.968\text{BOPO} + 0.003\text{LDR}$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

- 1) Persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 3.809 dengan tanda positif. menunjukkan bahwa jika independen yaitu Perputaran Kas( $X_1$ ) dan Debt to Equity Rasio ( $X_2$ ) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka Return On Asset ( $Y$ ) adalah sebesar 3.809.
- 2) BOPO mempunyai koefisien regresi sebesar -0.968. menyatakan bahwa apabila BOPO ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai Return On Asset akan berkurang sebesar 0.968. Namun sebaliknya, jika BOPO turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan meningkatkan Return On Asset sebesar 0.968.
- 3) *Loan to Deposit Ratio* mempunyai koefisien regresi sebesar 0.003. menyatakan bahwa apabila *Loan to Deposit Ratio* ditingkatkan 1%

(dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai Return On Asset akan meningkat sebesar 0.003. Namun sebaliknya, jika *Loan to Deposit Ratio* turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan Return On Asset sebesar 0.003.

## b. Pengujian Hipotesis

### 1) Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui signifikansi hubungan, digunakan rumus uji statistik t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

#### 1) Bentuk pengujian

$H_0$ :  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_a$ :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

## 2) Kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  diterima: jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n - 2$

$H_0$  ditolak : jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ , atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.809	1.129		3.375	.012
BOPO	-.968	.336	-.737	-2.878	.024
Loan to Deposit Ratio	.003	.011	.075	.294	.777

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data diolah SPSS versi 17.0

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a) Pengaruh BOPO terhadap Return On Asset (ROA)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah BOPO berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Return On Asset (ROA). Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 10 - 2 = 8$  adalah 2.306.  $t_{hitung} = -2.878$  dan  $t_{tabel} = 2.306$

a) Kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  diterima jika :  $-t_{hitung} < -2.306$ , atau  $t_{hitung} < 2.306$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $-t_{hitung} > -2.306$ , atau  $t_{hitung} > 2.306$

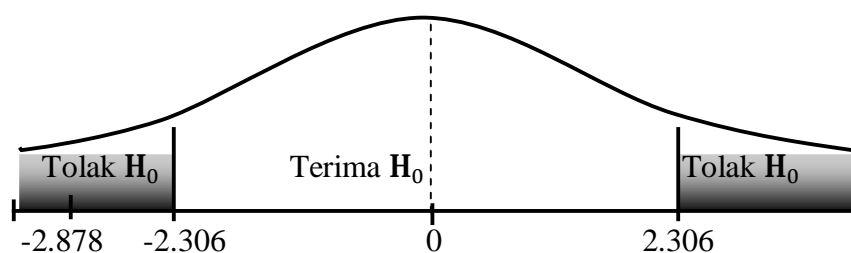
b) Bentuk pengujian

$H_0$ :  $\rho_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_a$ :  $\rho_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Berdasarkan hasil analisis  $H_0$ :  $\rho_s \neq -2.878$  artinya terdapat hubungan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset*.

**Gambar IV.4**  
**Kurva Uji t**



Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *BOPO* adalah -2.878 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.306. dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan *BOPO* sebesar  $0.024 < 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara *BOPO* terhadap *Return On Asset*.

**b) Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset***

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset* (ROA). Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha =$



0,05 dengan nilai t untuk  $n = 10 - 2 = 8$  adalah 2.306.  $t_{hitung} = 0.294$  dan  $t_{tabel} = 2.306$ .

a) Kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  diterima jika :  $-t_{hitung} < -2.306$  , atau  $t_{hitung} < 2.306$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $-t_{hitung} > -2.306$  , atau  $t_{hitung} > 2.306$

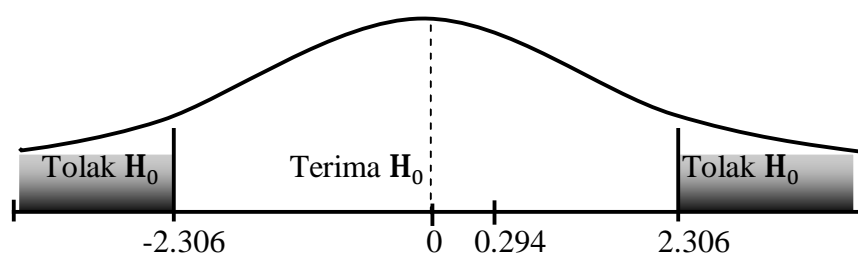
b) Bentuk pengujian

$H_0$ :  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_a$ :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Berdasarkan hasil analisis  $H_0$ :  $r_s \neq 0.294$  artinya terdapat hubungan antara *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*.

**Gambar IV.5**  
**Kurva Uji t**



Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* adalah 0.294 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.306. dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan *Loan to Deposit Ratio* sebesar  $0.777 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

menunjukkan bahwa ada pengaruh positif namun tidak signifikan antara *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*.

## 2) Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 17 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji F**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.931	2	.466	4.150	.065 <sup>a</sup>
	Residual	.786	7	.112		
	Total	1.717	9			

a. Predictors: (Constant), Loan to Deposit Ratio, BOPO

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : SPSS versi 17

$F_{hitung}$  untuk  $n = 10$  adalah sebagai berikut:

$$F_{tabel} = n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$$

$$F_{hitung} = 4.150 \text{ dan } F_{tabel} = 4.740$$

a) Bentuk pengujian

Ho:  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_0: r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa  $H_0: r_s \neq 0 = 4.150$ , artinya terdapat hubungan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*.

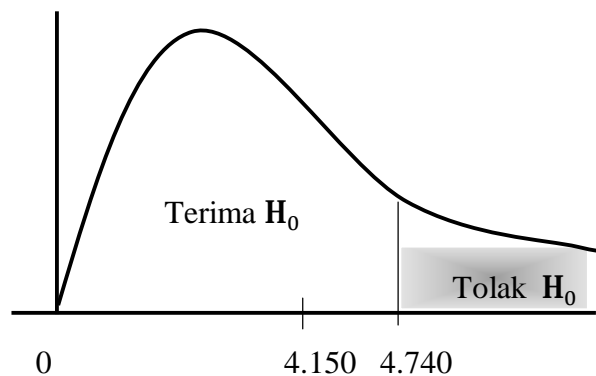
b) Kriteria pengambilan keputusan

Dari hasil  $F_{tabel} = 4.470$  sehingga kriteria pengambilan keputusan dapat diketahui  $F_{hitung} = 4.150$  ( $F_{hitung} = 4.150 > F_{tabel} = 4.740$ )

$H_0$  diterima jika  $-F_{hitung} < -4.740$  atau  $F_{hitung} < 4.740$ , untuk  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika  $-F_{hitung} > -4.740$ , atau  $F_{hitung} > 4.740$ , untuk  $\alpha = 5\%$

**Gambar IV.6**  
**Kurva Uji F**



Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 4.150 dengan tingkat signifikan sebesar 0.065. Sedangkan nilai  $f_{tabel}$  diketahui sebesar 4.740. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $f_{hitung} < f_{tabel}$  ( $4.150 < 4.740$ ) artinya  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Biaya Operasional Pendapatan Operasional*, *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat.

### c. Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.737 <sup>a</sup>	.542	.412	.33501	1.299

a. Predictors: (Constant), Loan to Deposit Ratio, BOPO

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: SPSS versi 17

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.542 \times 100\%$$

$$= 54.2 \%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari adjusted R square sebesar 0.542 yang berarti 54.2% dan hal ini menyatakan bahwa variabel *BOPO*, *Loan to Deposit Ratio* sebesar 54.2% untuk mempengaruhi variabel *Return On Asset*. Sedangkan sisanya 45.8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah

dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Pengaruh *Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset (ROA)***

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *biaya operasional pendapatan operasional* terhadap *return on asset* pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *biaya operasional pendapatan operasional* adalah  $-2.878$  dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar  $2.306$ . dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$   $-2.878 < -2.306$  dan nilai signifikan *biaya operasional pendapatan operasional* sebesar  $0.024 < 0.05$  artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *biaya operasional pendapatan operasional* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*.

Artinya apabila biaya operasional pendapatan operasional semakin tinggi kenaikan maka *return on asset* akan menurun signifikan. Semakin tinggi biaya operasional pendapatan operasional mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional serta akan berakibat kurangnya laba yang dihasilkan bank yang pada akhirnya akan menurunkan *return on asset*. Begitu juga sebaliknya semakin rendah biaya operasional pendapatan operasional

mencerminkan semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar sehingga akan meningkatkan *return on asset*.

Menurut teori Rivai (2013, hal 482) menyatakan bahwa rasio biaya operasional terhadap beban operasional adalah “perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya”. Semakin kecil *biaya operasional terhadap pendapatan operasional* (BOPO), berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra dan Ketut Alit (2016) yang berjudul “Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Pertumbuhan Aset dan Non Performing Loan Terhadap Return On Asset” yang menyatakan bahwa biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset*.

## **2. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)***

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *return on asset* pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* adalah 0.294 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.306. dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$   $0.294 < 2.306$  dan nilai

signifikan *loan to deposit ratio* sebesar  $0.777 > 0.05$  artinya  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *loan to deposit ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on asset*.

Hal ini menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak mampu meningkatkan *Return On Asset* (ROA) perusahaan secara signifikan.

*Loan to Deposit Ratio* optimal disebabkan karena banyaknya kredit yang tertagih dan berimbas pada meningkatnya kredit, sehingga dapat menambah pendapatan bunga dan juga dapat meminimalkan biaya operasional dan pada akhirnya laba bank mengalami peningkatan sehingga *return on asset* juga naik. Begitu juga sebaliknya *Loan to Deposit Ratio* tidak optimal disebabkan karena sedikitnya kredit yang tertagih dan berimbas pada menurunnya kredit, sehingga dapat mengurangi pendapatan bunga dan juga dapat menambah biaya operasional dan pada akhirnya laba bank mengalami penurunan sehingga *return on asset* juga menurun.

Menurut teori pandia (2012, hal 128) menyatakan tujuan penting dari perhitungan Loan To Deposit Ratio adalah “Untuk mengetahui serta menilai seberapa jauh bank mampu menyalurkan kredit kepada masyarakat, dan untuk menilai tingkat kesehatan bank dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya”.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Usman Harum (2016) yang berjudul “Pengaruh Rasio-rasio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL, Terhadap ROA” yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*

### 3. Pengaruh *Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *BOPO dan Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat. Hasil uji F diatas diperoleh bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 4.150 sedangkan nilai  $f_{tabel}$  diketahui sebesar 4.740 dengan tingkat signifikan sebesar 0.065. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $f_{hitung} < f_{tabel}$  ( $4.150 < 4.740$ ) artinya  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *BOPO dan Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat.

Hal ini dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya nilai *BOPO* dan meningkatnya *Loan to Deposit Ratio* perusahaan tidak mempengaruhi kenaikan *Return On Asset* perusahaan . Dan sebaliknya, semakin menurunnya nilai *BOPO* dan menurunnya *Loan to Deposit Ratio* perusahaan tidak mempengaruhi penurunan *Return On Asset* perusahaan

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa (2012) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio, Biaya operasional Pendapatan Operasional dan Net Interest Margin* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset*.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset* sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial adanya pengaruh negatif dan signifikan pada biaya operasional pendapatan operasional terhadap *return on asset* pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial adanya pengaruh positif tidak signifikan pada *loan to deposit ratio* terhadap *return on asset* pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara simultan tidak berpengaruh signifikan pada biaya operasional pendapatan operasional dan *loan to deposit ratio* terhadap *return on asset* pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Untuk pihak perusahaan, melihat dari hasil yang menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan. Perusahaan sebaiknya lebih efektif dalam

mengelola biaya operasional dan pendapatan operasional sehingga apabila sudah efektif maka laba perusahaan akan mengalami peningkatan dan *Return On Asset* juga akan mengalami peningkatan.

2. Untuk pihak perusahaan, walaupun *Loan to Deposit Ratio* positif tidak signifikan, perusahaan harus tetap memperhatikan peningkatan *Loan to Deposit Ratio*, dengan meningkatnya *Loan to Deposit Ratio* dana yang tersalurkan berupa kredit dapat dimaksimalkan sehingga laba yang diperoleh perusahaan meningkat dan *Return On Asset* perusahaan juga meningkat.
3. Untuk pihak perusahaan, melihat dari jumlah Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Loan to Deposit Ratio* yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan terlihat bahwa mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup stabil namun tidak dapat meningkatkan *return on asset* secara signifikan serta didukung dengan hasil yang menunjukkan tidak berpengaruh signifikan. ada baiknya perusahaan harus meninjau kembali tentang biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Loan to Deposit Ratio* agar perusahaan dapat meningkatkan labanya dari tahun ketahun.
4. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel independen yang masih berbasis pada data laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bringham & Houston.(2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 2 Edisi 11*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Candra dan Ketut.(2016). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Pertumbuhan Aset dan Non Performing Loan Terhadap Return On Asset. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.14, No.3, 2016*
- Dedawijaya, Lukman.(2015). *Manajemen Perbankan Edisi Kedua Cetakan Ketiga*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Dermawi, Herman.(2011). *Manajemen Perbankan Cetakan Pertama*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Erma Sudarmawanti & Joko Pramono.(2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Vol. 10 No. 19. 2017*.
- Fahmi, Irham.(2016). *Pengantar Manajemen Keuangan Cetakan Kelima*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan 9*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Juliandi, Azuar. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Cetakan Kedua*. Medan: UMSU PRESS.
- Jusuf, Jopie. (2007). *Analisis Kredit Untuk Account Officer Cetakan Kedelapan*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khairunnisa.(2012). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional Dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol.12, No.2, September 2012*.
- Pandia,Frianto.( 2012). *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* : Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Rivai, Veithzal.(2013). *Comercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik Edisi 1 Cetakan ke 2*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4 Cetakan 10*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty-Yogyakarta.
- Septiani, Rita. (2016). Pengaruh NPL dan LDR terhadap Profitabilitas dengan CAR sebagai Variabel Mediasi Pada PT BPR Pasarraya Kuta. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 1, 2016: 293-324*.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Surabaya: Penerbit Erlangga.
- Suwandi, Jordi.(2017).Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap ROA Pada BUSN Devisa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 7, Juli 2017*.
- Syamsuddin, Lukman. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Baru Cetakan 10*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Usman Harun.(2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol.4, No.1, 2016: 67-82*.
- Van Horne, James C & John M. Wachowicz (2007). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Penerjemah Dewi Fitriasari dan Deni Arnos Buku 2 Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.